

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergesur atau tertekan. Perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.¹, sehingga Perlu adanya revolusi mental yang berawal sering bergantung menjadi insan yang mandiri yang memberikan manfaat bagi insan yang lainnya sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat disekitarnya hal inilah yang akan menjadikan indonesia maju dan hebat. Pada dasarnya setiap manusia mampu berdiri sendiri dengan usahanya dalam bertahan hidup. Usaha dalam bertahan hidup itu diantaranya dengan membuka sendiri lahan usaha baru untuk ditekuni atau dengan menekuni usaha yang lama dan berfikir kreatif untuk Pengembangan usaha yang sudah ada.²

Pengembangan ekonomi desa bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga tugas pemerintah desa. Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau keadaan disetiap daerah dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu

¹ A. Ghofar Purbaya , Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya, *Oeconomicus Journal Of Economics* , Volume 1, No. 1, 2016, 76

²Ibid, .76

melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang.³

Hal yang perlu dimanfaatkan demi meningkatkan ekonomi masyarakat ialah kuliner. Potensi kuliner Indonesia memang sudah sangat kaya. Indonesia sudah sejak lama terkenal sebagai sumber rempah-rempah yang sangat beragam, sehingga dapat menciptakan variasi sajian masakan yang kaya cita rasa. Hal inilah yang membuat kuliner menjadi salah satu bidang dalam cetak biru pengembangan ekonomi di Indonesia. Pengembangan ekonomi ialah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.⁴

Kulinerpun juga bisa menjadi identitas suatu suku, kota, bahkan bangsa. Dalam perjalanannya, kuliner terkadang dijadikan alat untuk menilai status sosial seseorang. Kuliner pun bisa bercerita tentang sejarah peradaban dan menjadi salah satu daya tarik pariwisata. Lewat kuliner, kita bisa bercerita mengenai panjang lebar tentang keindonesian kita.⁵

Pada saat ini, salah satu industri yang berkembang sangat pesat adalah industri kuliner atau makanan. Salah satu makanan yang sedang digemari oleh masyarakat adalah aneka jenis kue, hal ini dikarenakan oleh banyak variasi kue dan roti yang sudah beredar di berbagai toko penjual aneka macam kue dan roti. Salah satu jenis kue yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan mudah ditemui adalah kue Brownies. Brownies merupakan kue yang berbahan dasar coklat yang telah banyak beredar dan dijual di berbagai toko kue dan roti karena digemari oleh banyak orang.

³ Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintahan Desa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) . 133

⁴ Anisatul Auliya , Pengembangan Kreativitas Kuliner Sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok , *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Volume 25 No. 3, 2020, .190

⁵ Novita Sari, Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 2 No. 1, 2018, .53

Brownies biasanya terbuat dari campuran bahan adonan seperti tepung terigu, cokelat masak, cokelat bubuk, telur, dan gula. Brownies merupakan kue bolu cokelat yang tidak diberi bahan pengembang atau baking powder dan dibuat dengan proses pemanggangan.⁶ Dengan memanfaatkan kuliner Brownies tersebut, maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Namun hal tersebut terhalangi oleh Pandemi Covid-19 yang memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik memburuk, hal ini terjadi hampir di seluruh negara termasuk di Indonesia. The World Trade Organisation (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan dunia secara global kemungkinan akan menurun sekitar 32% pada tahun 2020 selama masa Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional. Sektor yang terkena dampak selama pandemi Covid-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh Covid-19 adalah sektor rumah tangga. Sedangkan menurut OECD dan Febrantara sektor usaha yang mendapatkan dampak signifikan adalah pariwisata dan transportasi.⁷

Dalam situasi saat ini, usaha diberbagai sektor sedang menghadapi krisis ekonomi yang dapat mengancam operasi dan kesehatan mereka, terutama di antara perusahaan kecil, sementara jutaan pekerja rentan kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK).⁸

Di Indonesia sendiri, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah

⁶ Dianka Wahyuningtias, Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu Dan Tepung Gandum Utuh, *Binus Business Review*, Vol. 5 No. 1, 2014, . 5

⁷ Dani Sugiri, Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19, *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, 2020, .77

⁸ Linda Astriani, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020, .252

membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan.⁹

Adapun hasil pengamatan awal peneliti di Desa Kadur, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Desa tersebut ialah sebuah desa kering yang mana untuk mendapatkan penghasilan ialah dengan cara membuka usaha untuk membiayai kehidupan sehari-harinya. Salah satu usaha ialah sebuah usaha kuliner brownis yang didirikan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya industri kuliner brownis ini dapat menciptakan sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Kadur, sehingga nantinya akan memberikan dampak terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi masyarakat sekitar khususnya pada masyarakat di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Namun pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini, perlu adanya terobosan baru agar tetap dapat meningkatkan produktivitas dari industri kuliner brownis tersebut.¹⁰

Usaha brownis ini mempunyai omset sekitar 8.000.000.00 setiap bulannya namun di masa pandemi Covid-19 sekarang ini omset dari usaha brownis ini mengalami penurunan sampai 40%, sehingga butuh suatu potensi yang dapat mendongkrak ekonomi masyarakat khususnya di desa Kadur, dan juga butuh suatu inisiatif untuk memasarkan usaha brownis yaitu menggunakan media social agar omset yang kita dapatkan tetap stabil.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “Prospek Pengembangan Wirausaha Kuliner Brownies

⁹ Bambang Arianto , Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19, *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2, 2020, .233

¹⁰ Observasi, Pada tanggal 15 Maret 2021

dalam Mengembangkan Ekonomi Desa Kadur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh serta untuk menghindari kerancuan arah pada kegiatan penelitian ini, Perlu adanya acuan arah penelitian yang jelas. Adapun fokus penelitian antara lain:

1. Bagaimana prospek pengembangan wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ?
2. Apa saja Kendala wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ?
3. Bagaimana mengatasi dari wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

C. Tujuan Penelitian

Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana prospek pengembangan wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui Kendala wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mengetahui cara mengatasi wirausaha kuliner Brownes dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua nilai manfaat yaitu ; *Pertama*, Nilai guna secara Teoritis, yaitu sebagai pengembangan ilmu dan sebagai landasan untuk Pengembangan penelitian yang sejenis di masa mendatang. *Kedua*, nilai guna secara Praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan akan memungkinkan memberikan makna dan manfaat pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam masalah Potensi Wira Usaha Kuliner Brownes dalam Pengembangan Ekonomi Desa Kadur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

2. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memungkinkan memberikan kontribusi pemikiran tentang Potensi Wira Usaha Kuliner Brownes dalam Pengembangan Ekonomi Desa Kadur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dan akan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan para dosen dan bagi para mahasiswa baik sebagai bahan kajian lanjutan utamanya dalam perkuliahan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang Potensi Wira Usaha Kuliner Brownes dalam Pengembangan Ekonomi Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan di definisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Wirausaha adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan.
2. Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan dan masakan berupa lauk-pauk, makanan atau panganan beserta minuman dan kue seperti Brownies.
3. Ekonomi Desa adalah suatu sumber yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh barang maupun jasa. Dengan kegiatan ekonomi tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Jadi yang dimaksud dengan potensi wirausaha kuliner brownis dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau masyarakat guna menghasilkan barang berupa kuliner Brownies untuk dijual dan mendapatkan keuntungan demi memenuhi kebutuhan di kehidupan sehari-harinya di masa pandemi Covid-19 ini.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Amalina Tahun 2019 dengan judul Peran Kuliner dalam Meningkatkan Citra Destinasi Pariwisata Pantai Lampuk di Aceh Besar, Hasil menunjukkan bahwa kuliner memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata Pantai Lampuk di Aceh Besar. Kuliner menjadi peran pendukung dalam

daya tarik sebuah wisata. Semakin banyak kuliner yang tersedia di Pantai Lampuk, maka semakin banyak wisatawan maupun pengunjung yang datang atau mengunjungi Pantai Lampuk. Selain itu rasa dari makanan yang disajikan, kemudian makanan tersebut memiliki ciri khas, dan ikan yang disediakan di sekitar Pantai Lampuk juga segar menjadi faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berwisata di Pantai Lampuk sambil menikmati kuliner yang ada di Pantai Lampuk.¹¹

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Nurul Amalina adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang kuliner
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Nurul Amalinadengan penulis diantaranya ialah:

- a. Saudari Nurul Amalina berkenaan dengan peran kuliner dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata Pantai Lampuk Di Aceh Besar
- b. Penulis sendiri berkenaan potensi wira usaha kuliner Brownies dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

2. Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Akbar Tahun 2019 dengan judul Penambangan Pasir dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Pinrang, Hasil menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Pada masa sebelum adanya penambang pasir hanya bergantung pada petani dan perkebunan sehingga perekonomian masyarakat sedikit banyaknya tergantung oleh hasil panen sawah dan kebun. Sedangkan setelah adanya penambang pasir, penghasilan masyarakat yang dahulunya menjadi petani dan

¹¹Nurul Amalina, *Peran Kuliner Dalam Meningkatkan Citra Destinasi Pariwisata Pantai Lampuk Di Aceh Besar*, (Skripsi:Universitas Sumatera Utara Medan, 2019), 73

pekebun, sudah ada yang bekerja di penambangan Pasir untuk menambah pendapatannya dan menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan. Hal ini tentu berdampak pada pertumbuhan ekonomi karena terbukanya lapangan pekerjaan selain sawah dan kebun.¹²

Ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu terkait penelitian Muhammad Akbar antara lain:

- a. Sama-sama meneliti tentang perekonomian masyarakat
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Muhammad Akbar dengan peneliti diantaranya adalah:

- a. Saudara Muhammad Akbar berkenaan dengan Penambangan Pasir dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
 - b. Peneliti sendiri berkenaan potensi wirausaha kuliner Brownies dalam Pengembangan ekonomi Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
3. Hasil penelitian dalam artikel yang dilakukan oleh A. Ghofar Purbaya Tahun 2016 dengan judul Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut yang masih belum sejahtera, membutuhkan beberapa strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi yakni kemitraan, permodalan, dan pemasaran. Ketiga unsur ini yang harus diperhatikan dalam

¹² Muhammad Akbar, Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada di Kabupaten Pinrang, *Banco*, Volume 1, No. 1, 2019, 60

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut pantai kenjeran Surabaya.¹³

Dari jurnal di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian A. Ghofar Purbaya diantaranya ialah:

- a. Sama-sama meneliti tentang perekonomian masyarakat
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara A. Ghofar Purbaya dengan peneliti yaitu:

- a. Saudara A. Ghofar Purbaya berkenaan dengan Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
- b. Peneliti sendiri berkenaan potensi wira usaha kuliner Brownies dalam Pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kadur Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Dari perbandingan skripsi dan jurnal yang telah dipaparkan, maka akan diketahui bahwasanya peneliti dalam penelitian dengan judul “Potensi Wirausaha Kuliner Brownies Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Kadur pada masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan” menyimpulkan dalam penelitian tersebut masih belum diteliti sama sekali.

¹³ A. Ghofar Purbaya, Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya, *Journal Of Economics*, Volume 1, No. 1, Des 2016, 71